

OPTIMALISASI WEBSITE DESA DALAM EFISIENSI PELAYANAN, POTENSI DESA DAN PENINGKATAN SUPPLY BARANG DI DESA KARANGJATI PASURUAN

Arif Faizin

Prodi Teknik Informatika Universitas Yudharta Pasuruan
arifusan@yudharta.ac.id

Muh. Aniar Hari Swasono

Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan Universitas Yudharta Pasuruan
aniarhari@yudharta.ac.id

Article History

Diterima: 06 Januari 2022
Disetujui: 04 Maret 2022
Diterbitkan: 04 Maret 2022
DOI:
10.29303/abdimassangkabira.v2i2.112

Abstract

To carry out community service activities in Karangjati Pandaan Village to help optimize village potential, village services, and community production by making village website applications. The village website is a village information system in the digital era that contains news, photos, and videos that the wider community can access anytime and anywhere. With the village website, it is hoped that all forms of services in the village are easier to implement. The potential and results of community products in the village are more easily recognized by outsiders as village promotion materials and increase the supply of goods outside the area. The method used in community service activities in Karangjati Pandaan Village is the method of observation, interviews, and literacy studies which are expected to explore all the data and potential in the village, which we will develop through the village website that has been created. The result of this community service activity in Karangjati Pandaan Village is the formation of a village website which is expected to facilitate village services, develop potential and increase the supply of goods to lift the community's economy.

Keywords: *community, website, potential, promotion*

Pendahuluan

Desa Karangjati Pandaan merupakan salah satu desa yang sudah maju di daerah Pandaan, dimana banyak sekali potensi desa yang dapat dikembangkan antara lain seperti wisata panci yang bisa menjadi kunjungan bagi masyarakat

asli di Desa Karangjati Pandaan maupun masyarakat luar. Berbagai macam potensi yang dimiliki diharapkan mampu untuk mengangkat ekonomi rakyat didesa tersebut. Selain wisata panci banyak sekali potensi yang dimiliki seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang mengembangkan batik didesa Karangjati, home industri yang membuat bantal guling maupun terdapat kafe yang dijadikan sebagai salah satu daya tarik yang disuguhkan oleh desa Karangjati Pandaan bagi warga sekitar khususnya dan warga diluar Pandaan pada umumnya.

Dengan berbagai macam potensi yang disuguhkan di Desa Karangjati Pandaan, salah satu upaya yang dapat kita lakukan sebagai wujud kegiatan pengabdian masyarakat di desa ini, Tim Abdimas melakukan upaya dalam hal mempermudah segala bentuk pengembangan potensi di desa tersebut dengan pembuatan aplikasi website desa. Selain sebagai media untuk memperkenalkan potensi di Desa Karangjati Pandaan, adanya website ini juga dapat membantu sistem pelayanan yang terdapat didesa pada khususnya. Berbagai macam menu yang terdapat di website desa diharapkan mampu mengcover segala aktivitas yang terdapat di Desa Karangjati Pandaan.

Sebelumnya di Desa Karangjati Pandaan belum terdapat aplikasi website desa yang dijalankan dan dikembangkan, oleh karena itu fokus pengabdian masyarakat yang kita lakukan adalah membuat aplikasi website desa dan mengupayakan untuk memaksimalkan website yang telah kita buat agar nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan desa, salah satunya dengan memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang produk yang dapat dihasilkan didesa Karangjati Pandaan yang nantinya dapat memperlancar suplay barang baik ke desa Karangjati sendiri maupun ke daerah lainnya. Menggunakan marketing mix juga dapat diterapkan kepada beberapa aspek produk, harga, promosi dan distribusi (Ray, 2009). Penentuan target pasar juga penting agar dapat memahami karakteristik konsumen (Leonardo Putera Dwifangga S, Stephanny F. W, Desiana Puji Rahayu, Christian Felix Gunawan, Maura Kevin Ardyanto Putra & Aldo Tohonan L. Toruan, Damardjati Purnomo Murti, Josia Elchristo Tanggara, Bona Santia Gandhi, 2021).

Tujuan dilakukan pengabdian masyarakat di Desa Karangjati Pandaan sebagai implementasi pengabdian kepada masyarakat dengan cara pembuatan website desa, pendampingan operasional website dan pendampingan maintenance website desa. Selain itu diharapkan adanya hasil yang berkelanjutan yang bisa dirasakan oleh masyarakat setelah adanya program program yang telah kita laksanakan.

Metode

Metode penggalian data serta informasi berkaitan dengan data yang dibutuhkan dilakukan dengan observasi, wawancara langsung kepada perangkat desa dan masyarakat dan Studi literature, Dari data yang dikumpulkan nantinya akan dimasukkan dalam website desa yang telah dikembangkan. Langkah-langkah pengumpulan data yang kita lakukan yaitu dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia (Hasanah, 2016). Observasi yang kita lakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara mencari informasi berkaitan dengan kondisi dan keadaan Desa Karangjati Pandaan, dimana data data yang kita butuhkan antara lain berkaitan dengan profil, struktural maupun kelembagaan yang terdapat didesa yang nantinya akan dimasukkan kedalam website desa yang dibuat, selain itu berbagai macam potensi baik itu home industri, wisata, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), maupun cafe dan beberapa potensi yang lainnya yang diharapkan nantinya dapat berkembang dan dapat dikenal oleh masyarakat luas.

2. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh (Yuhana, 2019). Wawancara dilakukan sebagai bentuk penggalian data telah dilaksanakan kepada beberapa pihak yang berperan penting dalam pengembangan Desa Karangjati Pandaan, antara lain yaitu perangkat desa meliputi sekretaris desa dan juga staff yang lainnya, selain itu kita juga melakukan penggalian data kepada setiap kepala dusun yang terdapat di Desa Karangjati Pandaan dalam rangka menggali potensi yang terdapat di setiap dusun,serta melakukan wawancara kepada beberapa pelaku home industri maupun pihak yang mengelolah potensi di Desa Karangjati.

3. Studi literatur

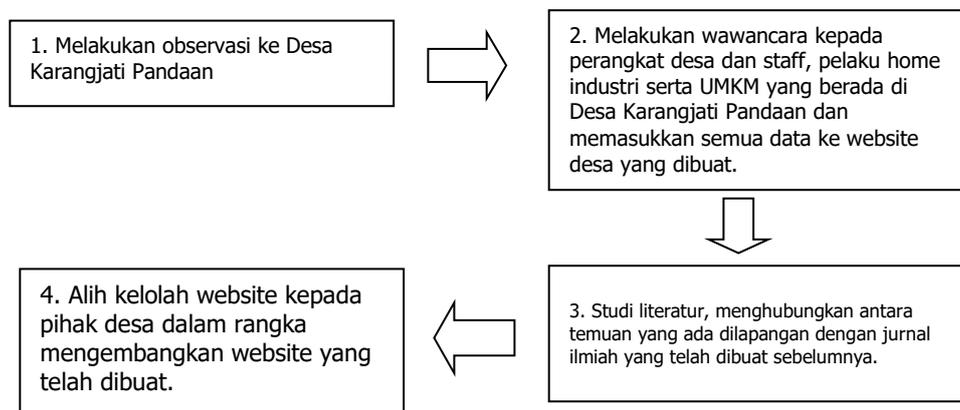
Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Selain melakukan observasi dan wawancara, dalam proses penyusunan artikel ini kita juga mengambil beberapa referensi jurnal ilmiah terdahulu sebagai bahan pendukung dalam memperkuat capaian yang diharapkan.

4. Pengembangan website desa

Selama kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Karangjati Pandaan, proses pengembangan website desa dikelola oleh Tim Abdimas dengan melakukan sosialisasi berkaitan dengan website desa yang telah dibuat

kepada perangkat desa di Desa Karangjati Pandaan, setelah dilakukan sosialisasi, website desa secara resmi di alihkan pengelolannya kepada pihak desa, maka pengembangan website desa dapat dilakukan oleh pihak desa dengan harapan adanya website ini dapat memberikan kemudahan dalam sistem pelayanan maupun dalam hal pengembangan potensi dan memperlancar suplay barang agar lebih luas dikenal oleh masyarakat. Beberapa penelitian terkait manfaat penggunaan website untuk media informasi (Da Riyanto, S., & Kurniawati, 2018), temuan penelitian memberikan informasi bahwa peneliti telah berhasil membuat lima prototype dari website desa. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pelatihan untuk mengelolah website desa tersebut agar berfungsi sesuai tujuan pembuatannya (1*Muh. Muzani Zulmaizar, 2020).

Berikut ini adalah skema metode penggalan data mulai awal sampai dengan alih kelolah website kepada pihak desa:



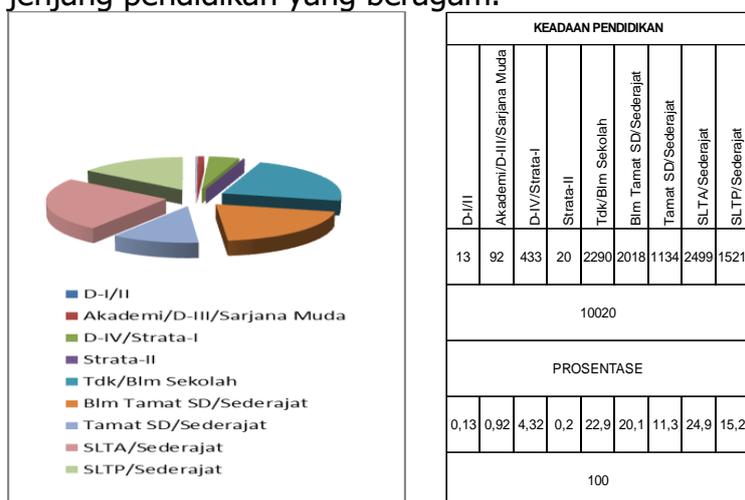
Hasil

Desa Karangjati Pandaan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan Desa Karangjati. Desa Karangjati Pandaan berdiri sejak tanggal 18 Juli 1984 dengan menggunakan dasar hukum pendirian desa sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1979 dengan nomor kode wilayah 424.3112.03 (kode desa 311) dan nomor kode pos 67156.

Desa Karangjati Pandaan terdiri dari 8 dusun, antara lain yaitu Dusun Karangkepuh, Dusun Kedungrejo, Dusun Kalitengah, Dusun Jatianom, Dusun Jetak, Dusun Lebaksari, Dusun Sangarejo, Dusun Sukorejo. Dari data akhir tahun 2018 jumlah penduduk yang terdapat di Desa Karangjati Pandaan tercatat berjumlah 10.020 jiwa, dengan jumlah penduduk laki laki sejumlah 5.144 jiwa, jumlah penduduk perempuan 4.876 jiwa dengan total seluruh kepala keluarga (KK) 3.100 kepala keluarga. Berikut adalah rincian jumlah penduduk dari setiap dusun yang terdapat di Desa Karangjati Pandaan:

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Karangjati Pandaan beragam, mulai dari karyawan swasta, wiraswasta, petani dan juga pekebun. Selain pekerjaan yang beragam, masyarakat di Desa Karangjati Pandaan juga memiliki

jenjang pendidikan yang beragam.



Gambar 1. Daftar pendidikan masyarakat Desa Karangjati Pandaan

Masyarakat di Desa Karangjati Pandaan juga menganut berbagai macam kepercayaan yang terdiri dari berbagai agama yaitu agama Islam dengan total 9.723 jiwa, agama Kristen sejumlah 149 jiwa, agama Budha sebanyak 13 jiwa, agama Hindu sebanyak 14 jiwa, dan agama Katholik sebanyak 121 jiwa dengan total 10.020 jiwa.

Jumlah masyarakat yang banyak juga perlu didukung dengan berbagai macam upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pelayanan administrasi desa serta memperkenalkan potensi desa yang ada agar dapat mengangkat ekonomi rakyat, salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan pengembangan website desa agar masyarakat mudah mengakses pelayanan desa, mudah melihat dan mengangkat potensi-potensi desa yang sudah dan belum dimaksimalkan serta meningkatkan informasi beberapa sector yang akan meningkatkan jumlah pengunjung dan investor serta masyarakat luar lebih mengenal desa karangjati.

Website desa yang dikembangkan lebih diarahkan pada konten-konten potensi desa anantara lain:

1. Sektor pertanian dan Peternakan

Pembangunan di bidang pertanian yang dilakukan masyarakat Desa Karangjati Pandaan adalah secara terpadu dan kontinu, dalam penerapannya cukup baik dan pengelolaan sumber daya alam dapat menopang kegiatan sosial ekonomi, karena masyarakat Karangjati sebagian besar adalah petani dimana Desa Karangjati memiliki tanah pertanian yang cukup subur dengan area pertanian persawahan irigasi seluas 168 ha, mayoritas ditanami padi dengan hasil 6-7 ton (perhektar). Salah satu sumber pendapatan perekonomian masyarakat Desa Karangjati Pandaan adalah memelihara dan menggemukakan sapi di Dusun Kedungrejo dan kambing etawa di Dusun Karangkepuh, Dusun Kedungrejo dan

Dusun Lebaksari, selain itu telah terbentuk kelompok peternak dengan penghasilan Rp. 152 juta pertahun. Dengan demikian akan mampu untuk mengangkat ekonomi rakyat dari sektor peternakan



Gambar 2. Sektor pertanian dan peternakan Desa Karangjati Pandaan

2. Sektor perdagangan

Warung-warung kopi serta pedagang kaki lima yang ditemui di beberapa dusun yang memiliki potensi besar mengangkat ekonomi masyarakat salah satunya yaitu di Dusun Sukorejo, warga masyarakat Dusun Sukorejo mampu memperoleh omset Rp.69 Juta pertahun dengan jumlah keseluruhan pedagang kaki lima sebanyak 64 pedagang.



Gambar 4. Sektor perdagangan Desa Karangjati Pandaan

3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "KUJATI-PERDANA" yaitu:

1. Unit air (Tirta jati)



Gambar 5. Unit air "Tirta Jati" Desa Karangjati Pandaan

Tirta jati merupakan unit usaha desa yang berupa unit air ini dan hanya dikelola untuk 2 dusun yaitu (Kalitengah dan karangkepuh) kurang lebih 160 kepala keluarga yang menerima manfaat air bersih, dikarenakan sumber bor itu bertempat di belakang kantor BUMDes dengan sumber air artesis, untuk biaya setiap meter air tidak jauh berbeda dengan biaya PDAM 0-20 m Rp. 10.000.

2. Unit parkir



Gambar 6. Unit parkir Desa Karangjati Pandaan

Unit parkir ini bertempat di sebelah Rumah Sakit Medika dan telah berkerjasama dengan perusahaan air mineral yaitu pabrik aqua, tempat parkir ini berfungsi untuk menampung truk-truk barang yang akan di kirim ke perusahaan air mineral tersebut dengan tarif Rp. 15.000/truk, di unit parkir itu terdapat operator sebagai pengawas unit dan pemanggil truk yang akan di angkut ke tempat perusahaan air mineral, kapasitas unit parkir itu berkisar 280 truk dan sekarang di batasi 220-230 truk di karenakan pandemi.

3. Unit batik etnik (batik tulis jati asih)



Gambar 7. Unit batik etnik Desa Karangjati Pandaan

Unit batik ini terdiri dari batik tulis dan batik cap, bahan baku pewarna batiknya alami seperti memanfaatkan daun mangga untuk pewarna selam

daun, bahan pewarna dari biji, akar, dan bahan sintetis. Untuk pekerja aktif sebagai pencanting batik sebanyak 10 orang dan sekarang hanya 3 orang selama pandemi, sebelum pandemi pihak unit batik ini sering mengadakan kegiatan workshop dengan harapan bisa mendapatkan kader sebagai pencanting batik. Produk batik ini mayoritas pemesannya dari lembaga atau instansi pendidikan, di bulan juli 2021 ini terdapat pesanan dari SMA Bangil sebanyak 140 potong batik, dan telah memproduksi batik untuk perangkat desa karangjati dengan jumlah produksi sejumlah perangkat desa karangjati.

4. Unit kafe omapring.



Gambar 8. Unit kafe omapring Desa Karangjati Pandaan

Tanah desa ini sebelumnya disewa oleh pengusaha asal surabaya kemudian di jadikan restoran lada lidi, dan di karenakan lahan desa tidak boleh di alih fungsikan dan bertepatan dengan kontrak sewanya habis sehingga kontraknya tidak boleh di perpanjang, alhasil bangunan tersebut diganti rugi oleh pihak desa dan kemudian di kelolah oleh BUMDes.

5. Dana jati.

Dana hibah dari pemerintah provinsi sebesar 100 juta pada tahun 2019 dengan aloksi dana 60 juta untuk pinjaman bagi pengusaha yang membutuhkan, 30 juta untuk infrastruktur dan 10 juta untuk biaya operasional.

6. Mitra pos.

Bekerja sama dengan mitra pos indonesia melayani semua pembayaran di pos dan tidak melayani pengiriman dan penerimaan paket. Kebanyakan masyarakat dari luar desa karangjati melakukan transaksi pembayaran pajak dan untuk masyarakat desa karangjati biasanya melakukan pembayaran litrik, air dan bpjs.

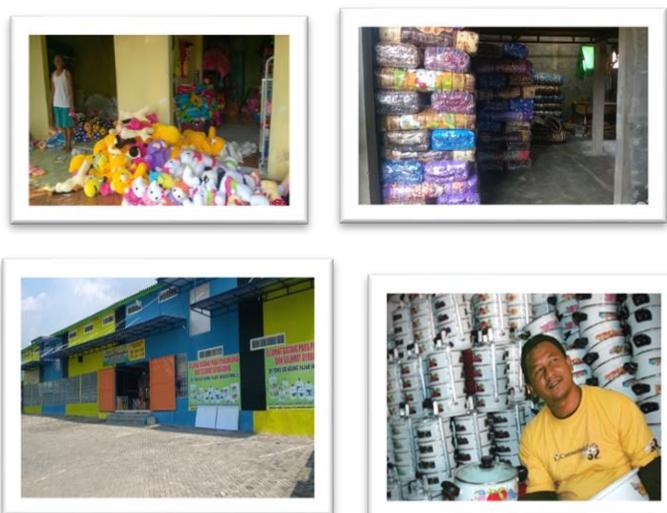
7. Gantangan dan kolam pancing



Gambar 9. Gantangan dan kolam pancing Desa Karangjati Pandaan

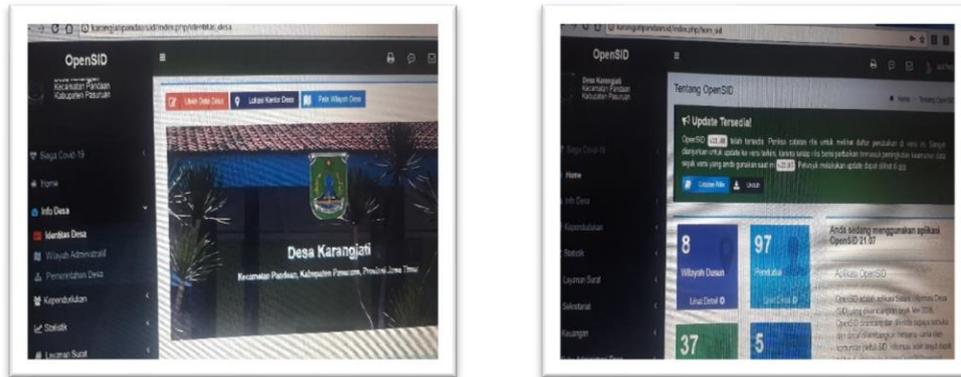
Kolam pancing sudah ada mulai tahun 2020. Gantangan dan kolam pancing ini sudah beberapa kali melakukan kegiatan tetapi sekarang masih terhenti karena masih dalam masa pandemi yang belum diperbolehkan untuk mengadakan kegiatan yang menimbulkan kerumunan.

Selain potensi yang dikembangkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), beberapa home industri juga di kembangkan di Desa Karangjati Pandaan, dengan demikian kreativitas masyarakat akan semakin meningkat serta dapat membuka peluang kepada masyarakat sekitar untuk bekerja didalamnya. Beberapa home industri tersebut antara lain seperti home industri boneka, home industri kasur dan bantal guling, wisata panci dan beberapa home industri yang lainnya.



Gambar 10. Home Industri Desa Karangjati Pandaan

Dalam rangka mempermudah semua kegiatan yang terdapat didesa, serta upaya dalam mengcover seluruh aktifitas masyarakat Desa Karangjati Pandaan, dibutuh sebuah wadah untuk mempermudah hal tersebut. Maka dari itu dibuatlah Website Desa Karangjati Pandaan yang berisi berbagai macam menu serta segala macam profil tentang desa, potensi edukasi, wisata maupun home industri di dalamnya dapat dikenal luas oleh masyarakat dan nantinya diharapkan selain sebagai promosi desa dapat juga dimanfaatkan untuk meningkatkan suplay barang ke luar daerah untuk meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Karangjati Pandaan.



Gambar 11. Website Desa Karangjati Pandaan

Berbagai macam fitur yang disajikan dalam website desa nantinya dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pelayanan didesa, serta sebagai sarana promosi agar Desa Karangjati Pandaan dapat dikenal luas oleh masyarakat. Website desa menyediakan fasilitas yang semakin bervariasi dan dapat digunakan untuk berinteraksi antara pemerintah desa dengan masyarakat, misalkan fasilitas komunikasi via e-mail dan download. Pemerintah desa menyediakan fasilitas interaksi melalui fitur-fitur yang ada di dalam website desa, meliputi: lokasi dan nomor telepon desa, alamat e-mail desa, fitur berita yang dapat memberikan informasi terkini seputar desa, dan fitur agenda yang dapat memberikan informasi terkait acara maupun kegiatan yang akan dilaksanakan oleh desa kepada masyarakat. Selain itu, dalam website desa ini terdapat fitur UMKM yang dapat memuat informasi terkait usaha-usaha yang ada di desa (Wirantari, 2021).

Diskusi

Hasil dari penggunaan website desa ini sangat dirasakan oleh masyarakat dimana beberapa sektor yang sudah dimasukkan dalam website desa terdapat peningkatan omset dan pengunjung yang datang untuk bertransaksi dan menuju lokasi wisata. Hasil angket yang dibagikan kepada masing-masing sektor yang masuk dalam website terdapat peningkatan 25% peternak sapi bertransaksi selama 1 bulan setelah peluncuran website, dalam sektor perdagangan, para pedagang khususnya dilokasi wisata meningkat omsetnya dan jumlah pengunjungnya sebesar 20% dari kondisi normal sebelumnya. Jumlah wisatawan yang berkunjung baik di pengrajin batik maupun di home industry serta pemancingan dan café juga meningkat rata-rata 10% dan didominasi oleh pengunjung baru.

Kesimpulan

Desa Karangjati Pandaan memiliki berbagai macam potensi desa yang belum dikenal luas oleh masyarakat karena sistem pelayanan masyarakat yang

masih belum masuk dalam website desa. Dengan adanya website desa maka mempermudah pelayanan, memperkenalkan potensi desa ke masyarakat luar dan meningkatkan suplay barang ke luar daerah sehingga mampu mengangkat ekonomi rakyat di Desa Karangjati Pandaan dimana dalam 1 bulan sejak peluncuran website desa ada peningkatan pendapatan beberapa sector yang masuk dalam website desa diantaranya peningkatan jumlah pengunjung wisata, peningkatan jumlah transaksi peternak sebesar 25%, peningkatan omset pedagang sebesar 20%, peningkatan jumlah pengunjung café, home industry dan lain-lain sebesar 10%.

Pengakuan/Acknowledgements

Kami mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Yudharta Pasuruan yang telah memberikan kesempatan belajar dan mengemban amanah melakukan pengabdian masyarakat di Desa Karangjati Pandaan, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Karangjati Pandaan yang telah menyambut baik kedatangan kami dan selalu mendukung dan mambantu kami selama proses penggalian data dan terima kasih kepada seluruh masyarakat pelaku home industri, UMKM yang telah menyambut baik selama kami mencari informasi berkaitan dengan potensi yang terdapat di Desa Karangjati Pandaan.

Daftar Referensi

- Muh. Muzani Zulmaizar, 2UL Khairat. (2020). Digital Profil Desa Menggunakan Website Untuk Meningkatkan Potensi Desa Pappandangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20, 15.
- Da Riyanto, S., & Kurniawati, I. D. (2018). Rancang Bangun Website Desa Kresek-Madiun Untuk Media Informasi Potensi Wisata Alam Dan Kulinier. *Jurnal Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA)*, 1, 2.
- Hasanah, H. (2016). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI. *Jurnal At-Taqaddum*, 8, 26.
- Leonardo Putera Dwifangga S, Stephanny F. W, Desiana Puji Rahayu, Christian Felix Gunawan, Maura Kevin Ardyanto Putra, I., & Aldo Tohonan L. Toruan, Damardjati Purnomo Murti, Josia Elchristo Tanggara, Bona Santia Gandhi, B. G. V. P. (2021). Potensi Desa Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo sebagai Desa Agrowisata. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 1, 215.
- Ray, R. (2009). *Supply Chain Management for Retailing*.
- Wirantari, G. A. D. I. M. dan I. D. A. P. (2021). Pengembangan Website Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Bona, Gianyar. *Journal of Contemporary Public Administration (JCPA)*, 1, 16.
- Yuhana, A. N. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7.